

kekayaan sumber daya alam negeri sendiri. Namun, mampu menciptakan sumber kekuatan ekonomi baru yang dapat menambah keunggulan ekonomi Indonesia. Salah satunya adalah kreativitas dan *skill* SDM dalam berinovasi. Karena, jelas dia, bila hanya berpikir menggunakan sumber daya alam sebagai sumber ekonomi, generasi penerus tidak akan merasakan kekayaan alam Indonesia ini.

Karena itulah, Boediono menekankan pada mahasiswa dan generasi muda sebagai ujung tombak dan penerus estafet kepemimpinan bangsa untuk terus berinovasi, mengasah diri, dan mau belajar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Selain itu, mereka juga harus siap membangun institusi yang lebih baik dari sebelumnya.



DoK UMY

Sebelumnya, S e b a b , menurutnya, generasi yang menggantikan harus lebih baik dari generasi yang diganti. Jika penggantian itu lebih baik, bangsa ini akan maju. Sebaliknya, jika penggantian itu buruk, bisa-bisa negara ini akan semakin mundur.

Di tempat yang berbeda, hal yang sama disampaikan Dekan FEB UI Prof Ari Kuncoro. Menurut dia, dunia bisnis global membuka peluang siapa pun bisa menjadi pemain. Perusahaan asing bisa masuk ke wilayah kita dan sebaliknya, perusahaan lokal bisa beranjak menuju perusahaan global. Karena itu, dibutuhkan jejaring bagi lulusan ekonomi dari perguruan tinggi di Indonesia untuk mampu menyamakan kualitas dengan SDM di beberapa negara lain.



“Jejaring ini juga memberikan wadah dan kerja sama agar kita dapat mencermati perubahan ekonomi global,” ujarnya di Global Network of Advanced Management (GNAM) Network Week, Senin lalu. Menurut dia, inilah tantangan perguruan tinggi memberi peran lebih besar bagi lulusan ekonomi mereka untuk meningkatkan Indonesia di kancah global.

Karena, tantangan yang paling dekat adalah Masyarakat Ekonomi ASEAN sudah berjalan dan ia berharap Indonesia tidak jauh tertinggal dari negara ASEAN lainnya.

Dalam kesempatan tersebut, MM FEB UI mengirimkan 10 mahasiswanya ke GN Week yang ada di negara lain dengan perincian empat mahasiswa ke Hitotsubashi University-Graduate School of International Corporate Strategy, Jepang, empat lainnya ke Yale School of Management, Amerika Serikat, dan dua sisanya ke HEC Paris, Prancis. Diharapkan, para mahasiswa tersebut akan memperoleh ilmu baru terkait pengelolaan bisnis serta permasalahan di negara tersebut dan dapat membagikannya kepada rekan-rekannya ketika kembali ke Tanah Air.

#### PR hadapi MEA

Indonesia memiliki banyak pekerjaan rumah (PR) penguatan SDM yang belum terselesaikan secara baik untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Boediono kembali menyoroti lemahnya

nggul dalam persaingan ekonomi global menjadi acuan semua bangsa saat ini. Hal itu hanya bisa diraih dengan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya di bidang ekonomi yang mampu bersaing di kancah global. Mantan wakil presiden Boediono menyampaikan hal itu saat memberikan materi kunci dalam seminar nasional Strategi Pengembangan SDM untuk Menghadapi Ekonomi Masa Depan di Universitas Mu-

hammadiyah Yogyakarta, Selasa (23/3).

Boediono menegaskan, dalam kancah ekonomi global, mau tidak mau kualitas SDM sebagai kunci menentukan kemajuan ekonomi global. “Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan kemajuan. Itulah mengapa SDM berkualitas menjadi suatu hal yang sangat fundamental dan dibutuhkan oleh setiap negara,” ujarnya. Saat ini, kata dia, kualitas SDM ini juga menjadi hal mendasar dari tiga institusi kritis yang sangat menentukan kinerja suatu daerah atau bangsa.

Ketiga institusi tersebut, yakni bidang politik, hukum, dan birokrasi. Ia memberi contoh ada dua kondisi negara yang berbeda, satu negara maju, sementara negara lainnya tidak, seperti Korea Selatan dan Korea Utara. Jawabannya ternyata ada pada tiga institusi itu, yakni sistem politik, hukum dan birokrasi yang

## IAIN Jember Luncurkan Program Doktor Pendidikan Islam

... dan ...

